

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian Adalah Model Atau Metode Yang Digunakan Peneliti Untuk Melakukan Suatu Penelitian Yang Memberikan Area Terhadap Jalannya Penelitian (Tine dons,J D, 2016).

Studi Kasus Adalah Rancangan Penelitian Mencakup Pengkajian Satu Unit Penelitian Secara Intensif Misalnya Satu Klien, Keluarga, Kelompok, Komunitas, Atau Institusi (Tine dons,J D, 2016).

Desain Penelitian Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Studi Kasus Untuk Mengeksplorasi Masalah Asuhan Keperawatan Anak Pada Pasien Diare Dengan Masalah Keperawatan Kekurangan Volume Cairan Dirumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021.

B. Batasan Istilah

Batasan Istilah Merupakan Definisi Berdasarkan Karakteristik Yang Diamati Dari Yang Didefinisikan Tersebut (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Batasan Ilmiah

Variable	Batasan Ilmiah	Intrvensi
Diare	Suatu Keadaan Pengeluaran Tinja Yang Tidak Normal Atau Tidak Seperti Biasanya. Ditandai Dengan Perubahan Volume, Keenceran, Dan Frekuensi Dengan Atau Tanpa Lendir Dan Darah Dan Darah, Seperti Lebih Dari 3 Kali/Hari Dan Pada Neonatus Lebih Dari 4 Kali/Hari.	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan Pengkajian• Melakukan Observasi Dan Wawancara• Melakukan Pemeriksaan Fisik• Rekam Medis
Kekurangan Volume Cairan Kurang Dari	Keadaan Ketika Seseorang Individu Yang Tidak Menjalani Puasa	<ul style="list-style-type: none">• Pertahankan Catatan Intake Dan

Kebutuhan Tubuh	Mengalami Atau Beresiko Mengalami Dehidrasi Vascular, Interstisial, Atau Intravascular. Tanda Tanda Kekurangan Volume Cairan Yaitu Turgor Kulit Tidak Elastis, Denyut Nadi Lemah, Mata Cekung Dan Demam.	Output Yang Akurat <ul style="list-style-type: none"> • Monitor Status hidrasi • Monitor Vital Sign • Monitor Masukan Makanan/Cairan • Rekam Medik
-----------------	--	--

C. Partisipan

Partisipan adalah subjek yang dilibatkan didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Partisipan Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah 1 Klien Yaitu Anak Dengan Diagnosa Medis Diare Dengan Masalah Keperawatan Kekurangan Volume Cairan. Lama waktu penelitian adalah minimal 3 hari apabila pasien pulang maka akan dilakukan perawatan Home Care dengan karakteristik perawatan yang sama Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa diwilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu

dalam masyarakat. Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan (Notoadmojo, 2018).

Lokasi Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu, Dengan Sasarannya Adalah Anak. Lama Waktu Penelitian Adalah Minimal 3 Hari Pasien Pulang Maka Akan Dilakukan Perawatan Home Care Dengan Karakteristik Perawatan Yang Sama. Waktu Penelitian Yang Digunakan Pada Bulan Juni Tahun 2021.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti sebuah bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2010).

Metode Pengumpulan Data Yang Digunakan Adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh responden atau partisipan (Dharma, 2013).

Hasil Anamnesis Berisi Tentang Identitas Klien, Keluhan Utama, Riwayat Penyakit Sekarang-Dahulu-Keluarga, Imunisasi, Dll. Sumber Data Dari Klien, Keluarga, Perawat Lainnya.

2. Observasi Dan Pemeriksaan Fisik

Observasi Merupakan Proses Pengamatan Sistematis Dari Aktifitas Manusia Dan Pengaturan Fisik Dimana-Mana Kegiatan Tersebut Berlangsung Secara Terus Menerus Dari Lokus Aktivitas Bersifat

Alami Untuk Menghasilkan Fakta, Oleh Karena Itu, Observasi Merupakan Bagian Integral Dari Cakupan Penelitian Lapangan.

Pemeriksaan fisik merupakan Hasil Pengukuran Dengan Pendekatan IPPA : Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi Pada Sistem Tubuh Klien. Khususnya Sistem Pencernaan Dan Integumen.

3. Intervensi Dan Implementasi

Dari Masalah Kekurangan Volume Cairan Intervensi Yang Akan Dilakukan Adalah :

- Pertahankan Catatan Intake Dan Output Yang Akurat
- Monitor Status Hidrasi
- Monitor Vital Sign
- Monitor Masukan Makanan/Cairan

4. Pendokumentasian

Studi Dokumentasi Ini Menggunakan Rekam Medic Berupa Hasil Pemeriksaan Di Rumah Sakit.

F. Analisis Data

Analisa data adalah informasi tentang indeks validitas. Indeks ini menunjukkan kemampuan alat ukur dalam membedakan antara menghasilkan suatu hasil pengukuran yang berbeda antara responden yang memiliki kemampuan yang berbeda pada konstruk yang sedang diukur (Dharma, 2013).

Urutan Yang Digunakan Dalam Analisa Data Adalah:

1. Pengumpulan Data Merupakan aktivitas mencari data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian sosial.

Data yang Dikumpulkan Dari Hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil Ditulis Dalam Bentuk Catatan Lapangan, Kemudian Disalin Dalam Bentuk Transkrip (Catatan Terstruktur, Ditambah Data Intervensi Keperawatan).

2. Pengelompokan Data Merupakan pemeriksaan dokumen yang diberi nomor seri dan terperinci untuk diproses.

Data Hasil Wawancara Yang Terkumpul Dalam Bentuk Catatan Lapangan Dijadikan Satu Dalam Bentuk Transkrip Dan Dikelompokkan Menjadi Data Subyektif Dan Obyektif, Dianalisis Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Diagnostik Kemudian Dibandingkan.

3. Penyajian Data Merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Penyajian Data yang dapat dilakukan dengan Menggunakan Table Dan Teks Naratif. Kerahasiaan Dari Klien Dijamin Dengan jalan Membuat Nama Inisial Dalam Identitas Klien.

4. Kesimpulan Merupakan pernyataan singkat,jelas dan sistematis dari keseluruhan hasil analisis,pembahasan,dan penguji hipotesis dalam sebuah penelitian.

Data Yang Disajikan, Kemudian Data Dibahas Dan Dibandingkan Dengan Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu Dan Secara Teoritis Dengan Perilaku Kesehatan. Penarikan Kesimpulan Dilakukan Dengan Metode Induksi. Data Yang Dikumpulkan Terkait Dengan Alat Pengkajian, Diagnosis, Perencanaan, Tindakan, Dan Evaluasi.

G. Etik Penelitian

Etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Dharma, 2013).

Dalam Melakukan Penelitian, Peneliti Izin Dari Institusi Untuk Melakukan Penelitian. Setelah Mendapatkan Izin Barulah Melakukan Penelitian Dengan Menekankan Masalah Etika Yang Meliputi : Informed consent (Persetujuan Menjadi Responden), Anonymity (Tanpa Nama), Dan confidentiality (Kerahasiaan) (Tri, 2015).

Dicantumkan Etika Yang Mendasari Penyusunan Studi Kasus, Terdiri dari:

1. Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya (Dharma, 2013).

2. Anonymity (Tanpa Nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau menempatkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Dharma, 2013).
3. Confidentiality (Kerahasiaan) Merupakan Masalah Etika Dengan Memberi Jaminan Kerahasiaan Hasil Penelitian, Baik Informasi Maupun Masalah-Masalah Lainnya. Semua Informasi Yang Telah Dikumpulkan Dijamin Kerahasiaanya Oleh Penelitian (Dharma, 2013).

H. Jalanya penelitian

1. Langkah persiapan
 - a. Pengajuan judul
 - b. Mencari literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
 - c. Melakukan prasurevey atau mencari data dari rumah sakit yang angkat dalam penelitian
 - d. Menyusun proposal dan melakukan proses bimbingan
 - e. Ujian seminar proposan kemudian memperbaiki sesuai dengan hasil seminar
 - f. Setelah proposa di uji dan disetujui peneliti mengajukan perizinan ke tempat peneliti melalui instansi pendidikan.

2. Langkah pelaksanaan
 - a. Hari pertama dilakukan pengkajian pada masing-masing partisipan dan menentukan masalah keperawatan serta membuat intervensi/ rencana keperawatan.
 - b. Hari kedua melakukan implementasi dari intervensi yang akan dilakukan adalah:
 - Pertahankan Catatan Intake Dan Output Yang Akurat
 - Monitor Status Hidrasi
 - Monitor Vital Sign
 - Monitor Masukan Makanan/Cairan
 - e. Hari ketiga yaitu evaluasi keefektifan tindakan yang dilakukan lalu dokumentasi seluruh kegiatan, kelengkapan hasil observasi periksa kembali, data yang sudah terkumpul diolah menggunakan perangkat lunak komputer.
 - f. apabila pasien pulang maka akan dilakukan perawatan Home Care dengan karakteristik perawatan yang sama Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.
1. Langkah akhir
 - a. Hasil penelitian yang telah di setujui oleh dosen pembimbing akan di sajikan dalam presentasi
 - b. Melaksanakan sidang dan di setujui oleh pembimbing dan penguji

- c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan di kumpulkan sesuai dengan jadwal yang di tentukan
- d. Kemudian mengumpulkan data, pengambilan data, pengeduksi data, dan kesimpulan data.